

LAPORAN SKRIPSI
PERAN DINAS SOSIAL DALAM MENJAMIN
PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN BAGI ANAK TERLANTAR DI
KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Diana Cornelia Permatasari

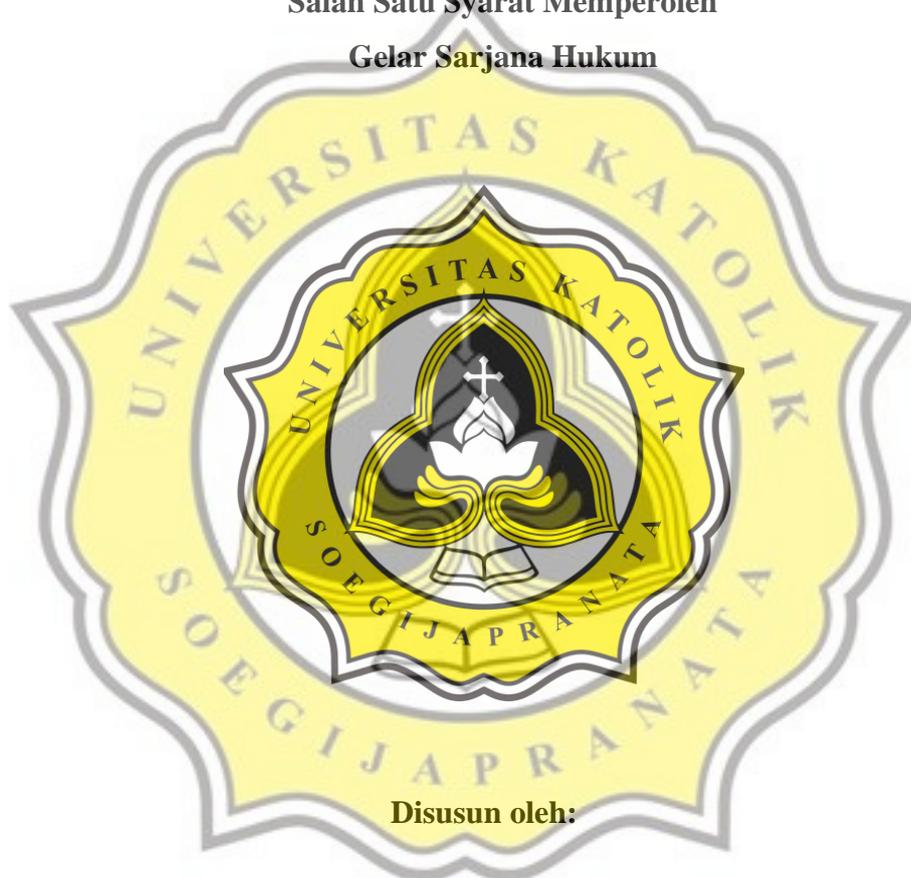
NIM : 18.C1.0037

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

LAPORAN SKRIPSI
PERAN DINAS SOSIAL DALAM MENJAMIN
PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN BAGI ANAK TERLANTAR DI
KOTA SEMARANG

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum



Nama : Diana Cornelia Permatasari

NIM : 18.C1.0037

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

ABSTRAK

Anak terlantar terjadi akibat rendahnya pemahaman orangtua tentang arti pendidikan bagi anak, banyak anak terlantar yang harus membantu orangtuanya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anak terlantar juga memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan hidup sejahtera, namun masih ada anak terlantar yang tidak bersekolah dengan layak, sehingga terdapat masalah pemenuhan hak atas pendidikan bagi anak terlantar yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat skripsi ini dengan judul “Peran Dinas Sosial Dalam Menjamin Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Bagi Anak Terlantar di Kota Semarang” dengan perumusan masalah: (1) Bagaimana peran Dinas Sosial Kota Semarang dalam menjamin pemenuhan hak atas pendidikan bagi anak terlantar, (2) Apa kendala yang dihadapi Dinas Sosial Kota Semarang dalam menjamin pemenuhan hak atas pendidikan bagi anak terlantar.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode metode pendekatan yuridis sosiologis, penelitian yang dihasilkan dengan data deskriptif analisis dan dengan metode pengumpulan data lapangan serta studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kota Semarang dalam melaksanakan perannya untuk menjamin pemenuhan hak atas pendidikan formal bagi anak terlantar, sedangkan pemenuhan pendidikan non-formal telah dilakukan dengan cara bekerjasama dengan mitra. Kendala yang dihadapi dalam memenuhi hak anak atas pendidikan formal karena peraturan yang kurang lengkap, serta koordinasi antar dinas terkait yang belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Anak Terlantar, Dinas Sosial Kota Semarang, hak atas pendidikan.